

**PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN
INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, KETAATAN ATURAN
AKUNTANSI, ASIMETRI INFORMASI, BUDAYA ORGANISASI, DAN
PERANAN PANUREKSA TERHADAP KECENDERUNGAN
KECURANGAN (*FRAUD*) AKUNTANSI PADA LEMBAGA
PERKREDITAN DESA (LPD)
SE-KECAMATAN PAYANGAN**

ABSTRAK

Kecurangan akuntansi merupakan suatu tindakan yang berkaitan dengan salah saji laporan keuangan. Dalam hal ini, tindakan yang lazim dilakukan diantaranya adalah memanipulasi pencatatan, penghilangan dokumen, korupsi, dan *mark-up* yang merugikan suatu lembaga organisasi. Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Budaya Organisasi, Dan Peranan *Panureksa* Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Se-Kecamatan Payangan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Keagenan dan *Fraud Triangle Theory*. Populasi dalam penelitian ini adalah LPD yang berada di Kecamatan Payangan sejumlah 31 LPD. Sampel penelitian ini berjumlah 61 LPD dimana respondennya yaitu kepala LPD dan bagian administrasi/*accounting* LPD. Metode yang digunakan *Purposive sampling* dan data yang telah dikumpulkan dianalisis dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pengendalian internal, moralitas individu, ketaatan aturan akuntansi, budaya organisasi, dan peranan *panureksa* berpengaruh negatif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi. Asimetri informasi berpengaruh positif terhadap kecenderungan kecurangan akuntansi.

Kata Kunci: Kecenderungan Kecurangan Akuntansi, Efektivitas Pengendalian Internal, Moralitas Individu, Ketaatan Aturan Akuntansi, Asimetri Informasi, Budaya Organisasi, Peranan *Panureksa*